

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana variable independen (variable bebas) mempengaruhi variable dependen (variable terikat). Dalam penelitian ini variable dependen adalah kinerja keuangan. Sedangkan variable *Vallue added capital employed* (VACA) dan *Vallue human capita* (VAHU) dan *struktural capital vallue added* (STVA) sebagai variabel dependen penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui ukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang di ambil dari data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.2 Obyek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah *vallue added capital employed* (VACA), *vallue added human capital* (VAHU) dan *struktur capital value added* (STVA) yang menjadi variable independen sedangkan objek yang menjadi variabel variable dependen adalah kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut jenis dan sumber data penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1.1 Jenis Data

Jenis data penelitian adalah data sekunder, yang mana data tersebut diperoleh dari media internet atau media perantara. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dari www.idx.co.id. Dengan menggunakan jenis data berupa data sekunder dengan metode pengumpulan data secara dokumenter, setelah data dikumpulkan selanjutnya di analisis data untuk hipotesis penelitian yang di jelaskan dalam rumusan masalah penelitian.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal dimana data tersebut diperoleh dari media internet dengan situs www.idx.co.id atau secara tidak langsung dari media perantara yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang di teliti.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019)

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang nantinya akan di

pilih menggunakan *purposive sampling* yang memiliki kriteria-kriteria tertentu sehingga laporan keuangan perusahaan dapat di teliti sesuai kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini secara keseluruhan jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 adalah sebanyak 44 perusahaan

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 29 perusahaan.

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih menurut kriteria yang ditentukan sesuai dengan ketentuan peneliti. Beberapa kriteria yang di tentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.
3. Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian pada tahun 2018-2020
4. Perusahaan perbankan yang memperoleh laba pada taun 2018-2020.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.	44
2	Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2018-2020.	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020	(15)
	Perusahaan yang memenuhi sampel	28
	$n = 3 \text{ Tahun} \times 28 \text{ Perusahaan}$	84

Sumber :Diolah Penulis 2022

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel independen sering juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2015:64) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

- a. $X_1 = \text{Vaca vallue added capital employed}$
- b. $X_2 = \text{Vahu vallue added human capital}$
- c. $X_3 = \text{Stva struktural capital value added}$

Variabel dependen terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen(variabel bebas) menurut sugiyono (2015:64) dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terkait (Y) adalah kinerja keuangan perusahaan perbankan.

3.5.2 Definisi konseptual

a. *Vallue added capital employed*(X_1)

Vallue added capital VACA memiliki suatu indikator VA yang merupakan ciptaan satu unit dari *physical capital* atau modal fisik pulic dalam (Hamidah et al., 2014) mengasumsikan bahwa jika pada 1 unit dari CE capital employed bisa menghasilkan return yang lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih atau sangat baik dalam memanfaatkan CA .dengan demikian pemanfaatan intelektual yang baik merupakan bagian dari intelektual capital pada perusahaan

b. *Vallue added human capital* (X_2)

Vallue added human capital (VAHU) menunjukkan beberapa banyak yang di hasilkan oleh VA dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Perusahaan tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi. menurut Pulic (1998) dalam Nafiroh dan Nahumuri (2016) jika informasi mengenai kualitas layanan dalam suatu perusahaan tersedia, maka tingkat pendidikan dan pengalaman dapat bertindak sebagai indikator kemampuan dan kompetensi perusahaan tersebut.

c. *Structural capital value added* (X_3)

Struktural capital vallueadded STVA menunjukkan suatu kontribusi *Struktural capital* SC dalam menciptakan nilai bagi suatu perusahaan, STVA mengukur jumlah SC yang sangat di butuhkan untuk menghasilkan VA

(Pulic,1998 dalam Nafiroh dan Nahumury.2016) SC bukanlah ukuran yang independen atau mempengaruhi sebagai HC dependen atau dipengaruhi terhadap value creation.artinya semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan,yang di ukur dengan menggunakan ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola suatu aset yang di miliki untuk menghasilkan laba bersih. Nilai ROA yang positif menunjukkan total aktiva yang digunakan untuk aktivitas oprasional perusahaan.

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$$

b. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga (3) antara lain sebagai berikut:

1.) *Value added capital* VACA (X_1)

Value added capital employed menunjukkan beberapa banyak VA yang dapat di ciptakan oleh suatu unit capital employed (CE) jika suatu unit CE dapat menghasilkan return yang lebih besar pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu memanfaatkan CE dengan lebih baik merupakan bagian dari intelektual capital perusahaan,sehingga CE menjadi indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan capital employed dengan baik

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

Keterangan :

Vallue added = total penjualan dan pendapatan lain

(VA) dikurangi dengan beban dan biaya-biaya
(selain karyawan)

CE = dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

Menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan
dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja

2.) *Vallue added human capital* VAHU (X₂)

Vallue added human capital menunjukkan berapa bnyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang di keluarkan untuk tenaga kerja.rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam HC terhadap vallue added organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

Vallue added = Total penjualan dan pendapatan lain dikurangi dengan

(VA) beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Human capital = beban karyawan atau tenaga kerja yang di tanggung oleh

(HC) perusahaan (total gaji,upah dan pendapatan karyawan)

3.) *Strukture capital vallue added* STVA (X₃)

Struktur capital vallue added rasio ini mengukur jumlah strukture capital (sc) yang dibutuhkan untuk menghasilkan vallue added (VA) dan yang merupakan Indikasi seberapa sukses strukture capital (SC) dalam melakukan proses penciptaan nilai pada perusahaan.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

SC (struktural capital) – VA -HC

VA (vallue added) =Output-input (dalam rupiah)

HC (human capital) =total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (total staf cost)

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Vallue added capital employed</i> (X ₁)	$\frac{VACA = \text{vallue added capital employed}}{\text{capital employed}}$	Rasio
2	<i>Vallue added human capital</i> (X ₂)	$\frac{VAHU = \text{vallue added human capital}}{\text{human capital}}$	Rasio
3	<i>Struktural capital vallue added</i> (X ₃)	$\frac{STVA = \text{struktural capital vallue added}}{\text{vallue added}}$	Rasio
4	Kinerja Keuangan (Y)	$\frac{ROA = \text{laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber :Diolah Penulis 2022

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan pengumpulan data yaitu:

1. Studi pustaka

Peneliti mempelajari dan mengumpulkan teori dari berbagai liniatur dan buku bacaan dengan pemasalahan yang sedang di teliti .

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dengan cara mencatat data-data yang bersumber dari dokumen – dokumen perusahaan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk meneliti atau menganalisis data yang sudah dikumpulkan termasuk dalam pengujinnya

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah VACA,VAHU dan STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA .sehingga akan menghasilkan nilai model parameter yang sah. Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang membutuhkan beberapa asumsi antara lain uji multikonolieritas ,uji Normalitas dan uji heteros kedastistas.

3.8.1 Penguji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang benar benar menunjukan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif) maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi.beberapa uji asumsi klasik meliputi:

3.8.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini digunakan uji statistik *kolmogrov-smirnow* untuk menguji normalitas data (Mardiyati.2012) .Uji normalitas data dilakukan menggunakan *kolmogrov-smirnow* pada nilai residual .Apabila nilai signifikan >0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika nilai kurang dari < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.8.3 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).Jika variabel independen saling korelasi,,maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel idependen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut(Ghozali, 2013)

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas multikolinieritas.

- c. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variabel inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi (Ana Ramadhayanti, 2019)

1. Jika $DW < dL$ artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi
2. Jika $4 > DW > 4 - dL$ yang artinya terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi
3. Jika $dU < DW < 4 - dU$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi
4. Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan

3.8.5 Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka

disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 :103)

3.8.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui variasi perubahan pengaruh anata dua variabel juga menganalisis pengukran kekuatan hubungan antara dua variabel,yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan model regresi berganda dengan SPSS 16.0 for windows dan microsoft excel.model regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y	= kinerja keuangan
a	= Konstanta (intercept)
β	= Koefisien Regresi
X_1	= Vaca
X_2	= Vahu
X_3	= Stva
e	= standart error

3.8.6 Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Tahapan uji t adalah pengujian yang menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2012) tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% atau taraf signifikn dengan kriteria ,apalagi nilai signifikan (Sig)<probabilitas 0.05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau H_1 diterima dan H_0 ditolak,jika nilai signifikan (sig)>probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau H_1 Ditolak dan H_0 Diterima

b. Uji kelayakan Model (Uji F)

Uji F sering disebut dengan ketepatan atau kelayakan model (goodness of fit) Menurut uji kelayakan model yaitu menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi. (Ghozali,2013) Pengambilan keputusan pada uji kelayakan model (goness of fit) sebagai berikut:

- (1) Jika nilai goodness of fit statistic $> 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dan dengan nilai observasinya sehingga model penelitian belum tepat
- (2) Jika nilai goodness of fitbstatistic $< 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.